

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan kualitas manusia seutuhnya adalah misi pendidikan yang menjadi tanggung jawab profesional setiap guru. Pengembangan kualitas manusia ini menjadi suatu keharusan, terutama dalam memasuki era globalisasi. Pendidikan yang berorientasi pada kualitas ini tidak bisa ditanggulangi dengan paradigma yang lama. Ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang cepat tidak dapat dikejar dengan cara-cara biasa yang dipakai dalam sekolah-sekolah kita.

Untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas dibutuhkan ketepatan dalam memilih metode dan model pembelajaran. Disamping penguasaan materi, seorang guru dituntut memiliki keterampilan menyampaikan materi yang diberikan. Apabila guru berhasil menciptakan suasana yang membuat siswa termotivasi dan aktif dalam belajar, maka kemungkinan hasil belajar dapat meningkat. Sebagaimana dikemukakan Slameto (2003), bahwa tujuan mengajar “suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku secara baru, keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu tersebut dalam interaksi dengan lingkungannya.” Dengan kata lain, pengajaran dapat membuat seorang pelajar menjadi orang lain, dalam hal apa yang dapat ia lakukan dan yang dapat dicapainya. Perubahan ini biasanya dilakukan seorang guru atau instruktur dengan menggunakan suatu metode dan model mengajar untuk mencapai tujuannya.

Menurut Djamarah (2006), bahwa metode mempunyai andil yang cukup besar dalam kegiatan belajar mengajar. Kemampuan yang diharapkan dapat dimiliki anak didik, akan ditentukan oleh kerelevansian penggunaan suatu metode dengan tujuan. Ini berarti tujuan pembelajaran akan dapat dicapai dengan penggunaan metode yang tetap, sesuai dengan standar keberhasilan yang terpatri di dalam suatu tujuan. Metode yang dapat dipergunakan dalam kegiatan belajar mengajar bermacam-macam.

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di SMA Negeri 1 Hamparan Perak, pembelajaran yang diterapkan oleh guru sering kali menggunakan metode konvensional. Metode pembelajaran ini berpusat pada penceramah dengan komunikasi yang terjadi searah, dengan kata lain metode pembelajaran konvensional didominasi oleh guru. Kegiatan belajar mengajar yang menggunakan metode ini berpusat pada guru bukan pada siswa sehingga siswa terlihat pasif. Selain itu hasil belajar siswa juga masih rendah, dimana masih sedikit siswa yang berhasil mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan guru biologi di SMA Negeri 1 Hamparan Perak yaitu 7.0. Hal ini disebabkan karena guru kurang bervariasi dalam menggunakan metode pembelajaran sehingga kurangnya kemauan belajar dan motivasi belajar siswa. Siswa menganggap bahwa biologi adalah pelajaran yang membosankan karena banyaknya teori-teori yang perlu dihafal dan kurangnya interaksi antar siswa pada saat belajar biologi didalam dan diluar kelas.

Salah satu model pembelajaran yang menekankan keaktifan dari peserta didik adalah model pembelajaran kooperatif *Think Pair Share* (TPS). Model pembelajaran kooperatif *Think Pair Share* (TPS) yaitu jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa. Dimana, siswa diberi waktu yang lebih banyak berfikir, menjawab dan saling membantu atau satu sama lain. Disamping model pembelajaran kooperatif *Think Pair Share* (TPS), juga terdapat model pembelajaran yang menekankan efektivitas dari peserta didik yaitu model pembelajaran kooperatif *Group Investigation* (GI).

Hasil penelitian Doloksaribu (2010), melaporkan bahwa hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) lebih baik dibandingkan menggunakan model pembelajaran *Survey, Question, Read, Recite, Review* (SQ3R). Darianti (2011), melaporkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif *Think Pair Share* (TPS) dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Sembiring (2011), melaporkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif *Group Investigation* (GI) dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hal-hal dan hasil-hasil penelitian yang telah dipaparkan diatas, maka penulis tertarik mengadakan penelitian dengan judul “**Perbedaan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran *Group Investigation* Dan *Think Pair Share* Pada Materi Sistem Reproduksi Pada Manusia Di Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Hamparan Perak Tahun Pembelajaran 2011/2012**”.

1.2. Identifikasi Masalah

1. Guru lebih sering menggunakan metode ceramah dalam mengajar sehingga kegiatan belajar siswa menjadi individual yang membuat siswa kurang bersosialisasi atau berdiskusi tentang pelajaran Biologi yang membuat siswa bosan dalam belajar.
2. Hasil belajar siswa masih rendah, dikarenakan guru yang kurang bervariasi dalam menggunakan metode pembelajaran sehingga kurangnya kemauan belajar dan motivasi belajar siswa.

1.3. Batasan Masalah

Masalah dibatasi hanya pada perbedaan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran *Group Investigation* (GI) dan *Think Pair Share* (TPS) pada materi sistem reproduksi pada manusia di kelas XI IPA SMA Negeri 1 Hamparan Perak Tahun Pembelajaran 2011/2012.

1.4. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Group Investigation* (GI) pada materi sistem reproduksi pada manusia di kelas XI IPA SMA Negeri 1 Hamparan Perak Tahun Pembelajaran 2011/2012?
2. Bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) pada materi sistem reproduksi pada manusia di

kelas XI IPA SMA Negeri 1 Hamparan Perak Tahun Pembelajaran 2011/2012?

3. Bagaimana perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Group Investigation* (GI) dan *Think Pair Share* (TPS) pada materi sistem reproduksi pada manusia di kelas XI IPA SMA Negeri 1 Hamparan Perak Tahun Pembelajaran 2011/2012?

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Group Investigation* (GI) pada materi sistem reproduksi pada manusia di kelas XI IPA SMA Negeri 1 Hamparan Perak Tahun Pembelajaran 2011/2012.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) pada materi sistem reproduksi pada manusia di kelas XI IPA SMA Negeri 1 Hamparan Perak Tahun Pembelajaran 2011/2012.
3. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Group Investigation* (GI) dan *Think Pair Share* (TPS) pada materi sistem reproduksi pada manusia di kelas XI IPA SMA Negeri 1 Hamparan Perak Tahun Pembelajaran 2011/2012.

1.6. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang dirumuskan, maka penelitian ini diharapkan :

1. Bagi peneliti, menambah pengalaman dalam mengajarkan pembelajaran biologi.
2. Bagi guru, sebagai bahan masukan untuk memilih model pembelajaran yang tepat bagi pembelajaran biologi.
3. Bagi siswa, meningkatkan hasil belajar terhadap bidang studi biologi.